

Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Material Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

^{1*} **Laula Dwi Marthika**^{2*} **Eryasi Daryati**

Fakultas Ekonomi, Universitas Muara Bungo

Email : lauladwimarthika@gmail.com

Abstrak

Bursa Efek Indonesia adalah lembaga yang menyelenggarakan yang menyediakan juga sistem sarana untuk mempertemukan tawaran jual beli efek juga pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Keinginan calon investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan emiten merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan adalah faktor internal berupa laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Material Konstruksi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data perusahaan yang diperoleh melalui annual report yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan dukungan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel *Return On Asset, Return On Equity Dan Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor Logam dan Material Konstruksi.

Kata Kunci : *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Harga Saham*

Abstrak

The Indonesia Stock Exchange is an organizing institution that also provides a system of means to bring together offers of buying and selling securities as well as other parties with the aim of trading securities between them. The desire of potential investors to invest in the issuer company is one of the factors that can influence stock price. One of the factors that can affect the rise and fall of a company's stock price is an internal factor in the form of financial statements. Financial statement analysis is carried out using ratio calculations in order to evaluate the company's financial condition in the past, present, and future. The purpose of this study was to analyze the factors that affect stock prices in the Metals and Construction Materials Sub-Sector Companies. This type of research is quantitative research using secondary data. Data collection is done by looking at company data obtained through the annual report obtained from www.idx.co.id. The method used to determine the sample is purposive sampling method. Data analysis was performed using multiple regression analysis with the support of SPSS (Statistical Product and Service Solution) 23. The results of this study indicate that the variables of *Return On Assets, Return On Equity* and *Earning Per Share* have an effect on stock prices. Meanwhile, the *Net Profit Margin* variable has no effect on stock prices in the Metal and Construction Materials sub-sector companies.

Keywords: *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Stock Prices.*

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia adalah lembaga yang menyelenggarakan yang menyediakan juga sistem sarana untuk mempertemukan tawaran jual beli efek juga pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Dalam memulai pasar modal, para investor dapat memilih objek investasi dengan beragam tingkat pengambilan yang tepat dan tingkat resiko yang dihadapi. Sedangkan dalam jangka panjang untuk menunjang kelangsungan hidup mereka melalui pasar modal para penerbit (emiten) dapat mengumpulkan dana. Dalam suatu Negara pasar modal telah dianggap sebagai salah satu indikator ekonomi

Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Semakin baik prestasi perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Peningkatan pada harga saham tersebut juga akan mencerminkan peningkatan kekayaan para pemegang saham sebagai investor. diharapkan agar para investor dapat memprediksi harga saham dimasa mendatang dan agar para investor dapat mencegah terjadinya kerugian dalam penanaman modalnya, karena setiap penanaman modal pasti mengandung risiko. (Utami, 2020).

. Harga saham secara teori adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari, Dan bagi perusahaan sendiri, saham adalah hak kepemilikan atas aset perusahaan. (Julisa, 2020). Salah satu cara yang dilakukan investor dalam melakukan analisis terhadap perusahaan yaitu dengan menganalisis laporan neraca, laporan perubahan modal dan laporan laba rugi yang disajikan oleh perusahaan.

Salah satu indikator dalam melihat pencapaian kinerja perusahaan pada saat menganalisis laporan keuangan adalah laba (*profit*). . Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2015).

Tabel 1 Persentase *ROA*, *ROE*, *NPM*, *EPS* dan Harga Saham Perusahaan Logam dan Material Konstruksi

No	Ket	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ROA	5,68	3,90	3,06	3,28	2,33
2	ROE	11,59	10,55	10,29	8,36	4,86
3	NPM	12,35	5,26	3,80	4,46	3,54
4	EPS	250,27	124,51	104,38	81,74	68,79
5	Harga Sahan	3.768	4.731	4.221	4.223	3.755

Sumber: www.idx.com (data diolah kembali)

Retrun On Asset (ROA), semakin tinggi *Retrun On Asset (ROA)* maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Nilai *ROA* pada tahun 2016 Pada Perusahaan Logam dan Material Konstruksi sebesar 5,68% dan mengalami penurunan sebesar 1,78% menjadi 3,97% pada tahun 2017. Sedangkan Harga Saham mengalami kenaikan sebesar Rp 0,963.

Retrun On Equity (ROE), semakin tinggi *Retrun On Equity (ROE)* maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Nilai *ROE* pada tahun 2016 Pada Perusahaan Logam dan Material Konstruksi sebesar 11,59% dan mengalami penurunan sebesar 1,04% menjadi 10,55% pada tahun 2017. Sedangkan Harga Saham mengalami kenaikan sebesar Rp 0,963.

Net Profit Margin (NPM). Nilai *NPM* tahun 2016 Pada Perusahaan Logam dan Material Konstruksi sebesar 12,35% dan mengalami penurunan sebesar 7,09%.

Earning Per Share (EPS) semakin tinggi *EPS* menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham. Nilai *EPS* tahun 2016 Pada Perusahaan Logam dan Material Konstruksi sebesar 250,27% dan mengalami penurunan sebesar 125,76%.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Pada Penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan manuaktur sub sektor Logam dan Material Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Logam dan Material Konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 26 perusahaan, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling* (pilihan sampel secara tidak acak karena peneliti mempunyai target atau tujuan tertentu). *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sub sektor logam dan Material Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2016-2020.
2. Perusahaan sub sektor logam dan Material Konstruksi yang melaporkan laba negatif tahun 2016-2020.
3. Perusahaan sub sektor industri aluminium dan pertambangan emas yang tidak memiliki data yang lengkap selama tahun 2016-2020.

Berdasarkan kriteria diatas maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian sebanyak 8 perusahaan, selama 5 tahun sehingga jumlah observasi sebanyak 40 sampel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Dalam Penelitian ini data di analisis menggunakan SPSS. Penelitian dengan menggunakan model Analisis Regresi Linear berganda, Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan memberikan gambaran profil data sampel. Penelitian menggunakan *statistic deskriptif* (Ghozali, 2018). Berdasarkan data olahan SPSS 20 yang meliputi *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham sehingga dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar Deviasi setiap Variabel. Metode regresi linier berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas (X1, X2, X3, X4) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen dan apakah hubungan antara variabel independen dan dependen positif atau negatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	,10	12,80	3,6475	2,63867
ROE	40	,30	25,00	9,1300	6,35784
NPM	40	,10	25,20	5,8825	6,37177
EPS	40	,01	1051,37	125,9395	236,02964
Harga Saham	40	84,00	21950,00	4140,0750	6388,30083
Valid N (listwise)	40				

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah data (Valid N) yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 40 sampel yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan Logam dan Material Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,93317237
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,073
	Negative	-,123
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,133 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 4.3 besarnya nilai signifikansi residual sebesar 0,133 yang berada di atas 0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,955	,140		6,833	,000
ROA	-,007	,078	-,038	-,088	,930
ROE	-,017	,018	-,226	-,942	,353
NPM	,024	,020	,326	1,184	,244
EPS	-,001	,001	-,423	-1,451	,156

a. Dependent Variable: RES3

Berdasarkan tabel 4 diatas terlihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan menunjukkan $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Multikolnieritas

Tabel 5. Uji Multikolnieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	,131	7,655
ROE	,425	2,355
NPM	,325	3,077
EPS	,288	3,467

Sumber : Output SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada Tabel 5 kolom *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,540 ^a	,292	,211	,41910	1,780

a. Predictors: (Constant), LN_X4, ROE, LN_X3, ROA

b. Dependent Variable: RES3

Berdasarkan hasil analisis regresi, nilai *Durbin-Watson* (DW) melihat tabel DW dengan tingkat signifikan 5% dan n sebanyak 40, dan jumlah variabel independen (k=4), maka dapat diketahui nilai DW sebesar 1,780, nilai dU sebesar 1,7209 dan $4 - 1,7209 = 2,2791$ sehingga nilai *Durbin-Watson* 1,780 diantara 1,7209 – 2,2791 atau sama dengan $1,7209 < 1,780 < 2,2791$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak bisa ditolak karena tidak terjadi autokorelasi

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-3626,148	1336,013		-2,714	,010
ROA	807,151	357,432	,333	2,258	,030
ROE	-527,664	100,431	-,525	-5,254	,000
NPM	-644,969	596,179	-,141	-1,082	,287
EPS	2838,183	459,250	,809	6,180	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -3626,148 + 807,151 \cdot X_1 - 527,664 \cdot X_2 - 644,969 \cdot X_3 + 2838,183 \cdot X_4 + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t (Parsial)

H1 : Pengaruh *Return On Asset (X1)* Terhadap Harga Saham (Y)

thitung > ttabel (2,258>2,03011) maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Material Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

H2 : Pengaruh *Return On Equity (X2)* Terhadap Harga Saham (Y)

t_{hitung} (4,907) > t_{tabel} (2,001) dan nilai thitung > ttabel (5,254>2,03011) maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Material Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

H3 : Pengaruh *Net Profit Margin (X3)* Terhadap Harga Saham (Y)

thitung < ttabel (1,082<2,03011) maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Material Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

H4 : Pengaruh *Earning Per Share (X4)* Terhadap Harga Saham (Y)

thitung > ttabel (6,180>2,03011) maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Material Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1228370030,9	35	307092507,73	29,590	,000 ^b
	Residual	363235081,85		10378145,196		
	Total	1591605112,7				

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), LN_X4, ROE, LN_X3, ROA

Nilai F Hitung sebesar 29,590 dan hasil ini lebih besar dari F tabel yaitu 2,64. Tingkat signifikan 0,000. nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham.

Hasil Uji R (Koefisien Determinasi)

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879 ^a	,772	,746	3221,51287

a. Predictors: (Constant), LN_X4, ROE, LN_X3, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

nilai R sebesar 0,879 yang berarti Hubungan *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* memiliki hubungan terhadap Harga Saham. Nilai R square sebesar 0,772 atau 77%. Oleh karena itu dapat dianalisis bahwa 77% variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* dengan sisanya 23% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rachmawati Arifiani (2019) dan Frida Purwaningtyas (2019), yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham, Investor dapat menggunakan rasio ini sebagai acuan dalam memilih penempatan investasi untuk memperoleh keuntungan.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adelia Hita Renaningtyas (2020), Wasis Sujatmiko (2019) dan Popy Ambarwati (2019), yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham, Korelasi bernilai negatif artinya bahwa keduanya memiliki hubungan yang berbanding terbalik. Dimana semakin *Return On Equity* mengalami peningkatan, maka Harga Saham perusahaan mengalami penurunan.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fikri Zamzami (2021) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. adalah hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam mengendalikan harga pokok barang dagang/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Nuraisah (2021), Dea Lestari (2020) dan Fiona Mutiara Efendi (2018) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham. *Earning Per Share* merupakan laba perlembar saham yang akan dibagikan kepada investor atau para pemegang saham.

Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraisah (2021) bahwa *Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga Saham. Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan Logam dan Material konstruksi memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba yang tinggi sehingga mampu menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan Logam dan Material Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

SIMPULAN

Simpulan

1. *Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Logam dan Material Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2020.
2. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Logam dan Material Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2020.
3. *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Logam dan Material Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham & Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Edisi 6. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H.M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Juliana. 2017. "Pengaruh Return on Assets Dan Return of Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI." *Skripsi*. Akademi Akuntansi Permata Harapan Batam.
- Julisa. 2020. "Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018". *Skripsi* Universitas Muhammadiyah. Makassar.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, Dea. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018". *Skripsi* Universitas Pancasakti Tegal.
- Masykur. 2013. "Faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan kinerja perusahaan di website". *Skripsi* Universitas Hassanudin Makassar. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurutami, Siti. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia*. *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sakina. 2021. "Pengaruh Harga Saham terhadap minat Investor sektor usaha telekomunikasi pada Bursa Efek Indonesia". *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: KANISIUS.